BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat L'Cheese Factory

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 16 Maret 2012 yang berlokasi di Jalan Durian No. 28, Sukajadi-Pekanbaru, ibu Hj. Lintje LD merupakan *owner* dari L'Cheese Factory. Perusahaan ini berawal dari sang *owner* ingin mengisi masa pensiunnya dengan melakukan suatu kegiatan dan menyukai wisata kuliner, beliau pun memutuskan untuk membuka toko kue yang memiliki konsep serba *cheese*. L'Cheese Factory ini merupakan toko *cheesecake* pertama di Pekanbaru, sehingga ini merupakan alasan *owner* mendirikannya.

Slogan dari L'Cheese Factory adalah "*Make Your Heart Say Cheese*". Maksud dan makna dari slogan tersebut serta dominasi warna ungu dan logo toko *cheesecake* adalah agar pelanggan L'Cheese Factory yang memakan *cheesecake* disini merasakan bukan hanya dimulut, tetapi sampai ke hati. Nama L'Cheese Factory tersebut mengandung dua makna dari "L" nya sendiri diambil dari nama sang *owner* yakni Lintje, sedangkan Cheese Factory mengandung arti pabriknya *cheesecake*.

Desain logonya yang interaktif dengan menggunakan font Bless Day juga memiliki makna, artinya hari yang diberkahi, dengan harapan toko ini dan pelanggannya yang datang ke L'cheese juga diberkahi. Tidak hanya itu, fontnya pun mengandung makna unik ada 3 unsur yakni air, logam dan tanah. Warna ungu awalya dipilih karena merupakan warna favorite dari sang *owner*, namun lambat laun warna ungu tersebut memiliki makna tersendiri bagi toko kue ini.

Hal yang paling utama L'Cheese Factory ini sendiri memiliki komponen dasar dalam operasionalnya yakni *DREAM, LOVE, and FAMILY,* yang makna ketiganya menggambarkan keseluruhan pengembangan produk, sistem, dan pelayanan dari L'cheese. Ini sejalan dengan visi L'Cheese Factory yakni menjadi sebuah tempat yang menyatukan pelanggan melalui cita rasa dari *cheesecake* yang mereka tawarkan tersebut.

L'Cheese Factory awalnya mulai dikenal karena Rainbow Cake-nya, di Pekanbaru L'Cheese Factory-lah yang pertama kali menciptakan kue warna pelangi tersebut yang kemudian menjamur ke toko kue lainnya. L'Cheese Factory khusus menjual *cheesecake* yang terdiri dari 3 kategori yaitu *frozen*, *frozen bake* dan *totally bake*. *Frozen* itu memakai cream cheese secara keseluruhan, dan *cream cheese* yang digunakan bukan *cream cheese* sembarangan tetapi L'cheese Factory memakai *cream cheese* yang terbaik karena L'cheese Factory ingin yang terbaik buat pelanggan setia L'cheese yang disebut *cheeselover*. Dan untuk *frozen bake* ini memakai bolu atau sponse yang di *combine* dengan *cream cheese* terbaik. Dan *totally bake*, tidak banyak menggunakan *cream cheese*. Sehingga ini memberikan keunikan tersendiri bagi konsumen[14].

Pada tahun 2013 L'Cheese Factory mendapatkan penghargaan dari Bank Riau Kepri untuk kategori UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan meraih harapan 1 (satu). Kini L'Cheese Factory telah membuka cabang baru di kawasan Camp Chevron. Toko *cheese* ini pun memiliki organisasi yang terstruktur dengan jelas untuk menjalankan aktivitas dari L'Cheese Factory. Dimulai dengan pemiliknya yaitu Ibu Lintje LD Siregar. Sedangkan diposisi

[14]Dokumentasi L'Cheese Factory, h. 7

CEO dipegang oleh Bapak Parlindungan R, lalu diikuti dengan posisi HRD, Marketing, Operational, Keuangan, dan Logistik. Selain manajemen inti tersebut dibawahnya terdapat 30 orang karyawan dengan bagiannya masing-masing.

B. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan didirikan tentunya mempunyai struktur organisasi karena yang ada di dalam perusahaan tersebut adalah orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan itu perlu adanya pembagian tugas atau pekerjaan pada bidangnya masing-masing yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Jadi dalam hal ini apa saja yang di maksud dengan organisasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, suatu organisasi akan menyebabkan timbulnya struktur organisasi yang merupakan suatu kerangka dasar yang menggambarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari bagian-bagian yang terdapat dalam organisasi.

Adanya struktur organisasi, para pekerja akan lebih mudah dan cepat mengetahui siapa yang menjadi pimpinannya mulai dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi. Selain itu dengan adanya organisasi tersebut para pekerja akan mengetahui bidang pekerjaan apa yang harus mereka kerjakan dan kepada siapa mereka bertanggung jawab atas pekerjaannya tersebut atau dengan kata lain tugas dan wewenang masing-masing karyawan telah ditentukan dengan adanya struktur organisasi tersebut.

Dalam usahanya untuk mengendalikan orang-orang atau para pekerja yang ada didalam perusahaan tertsebut, para pimpinan tentunya harus

mengkoordinir para pekerja dengan sebaik mungkin dan salah satu usaha mengendalikan agar para pekerja mau bekerja dengan baik yaitu dengan membentu organisasi dan strukurnya.

Sehubungan dengan hal itu, agar L'Cheese Factory mencapai tujuan yang diharapkan disamping menyediakan berbagai fasilitas, juga menggunakan bantuan orang-orang untuk bekerja. Demi kelancaran perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya, maka dalam hal ini L'Cheese Factory telah membentuk struktur organisasi sedemikian rupa sesuai dengan kegiatan usaha yang dilaksanakan. Adapun struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar II.1 : Struktur organisasi L'Cheese Factory Pekanbaru

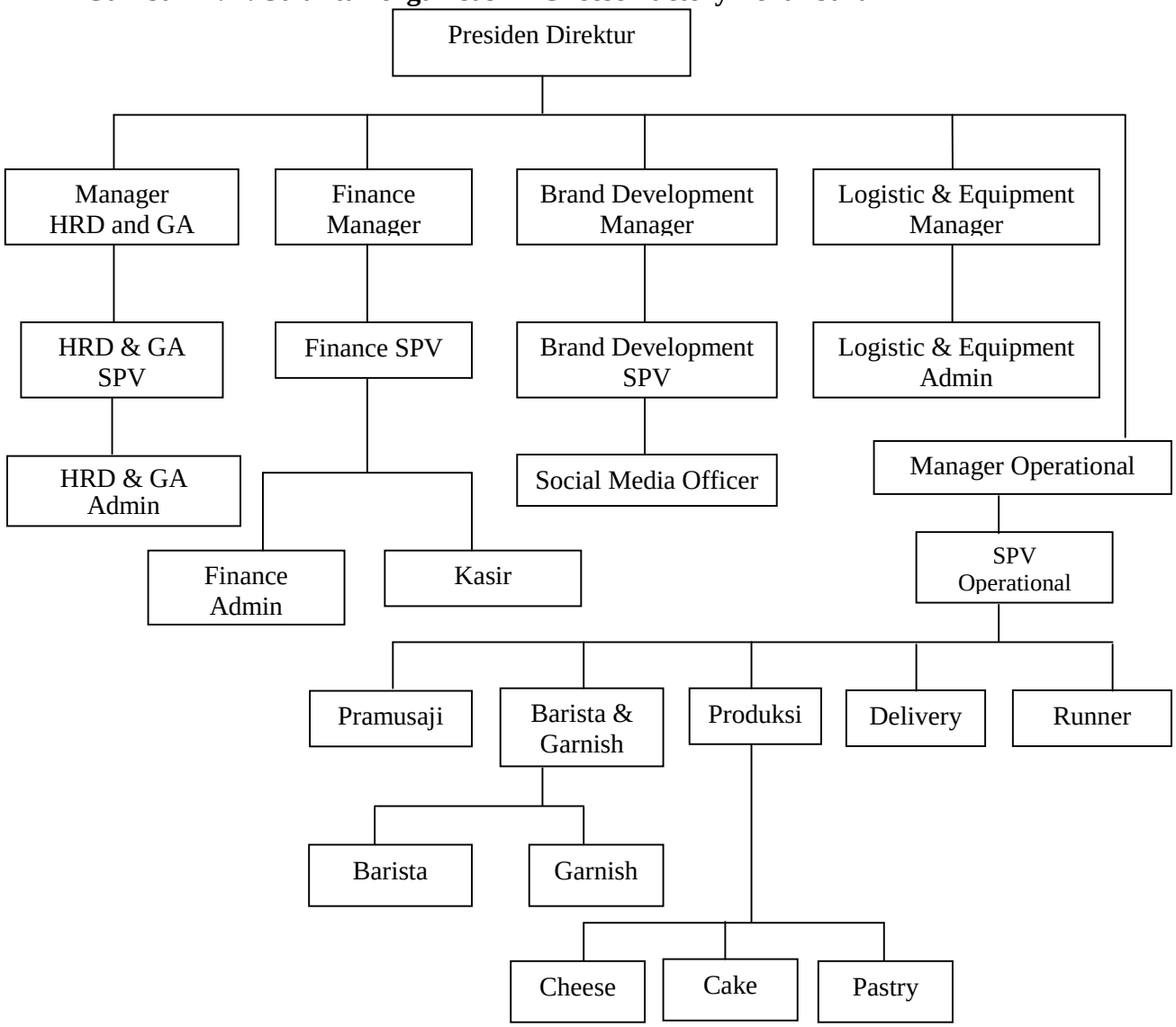

Dari struktur organisasi perusahaan tersebut, dapat dilihat bahwa struktur organisasi yang terdapat pada L'Cheese Factory adalah struktur organisasi yang disusun secara sistem garis. Yang mana dari bagan organisasi dapat diketahui bahwa wewenang yang menghubungkan langsung secara vertical antara pihak atasan dengan bawahan. Setiap bagian bertanggungjawab kepada bagian yang lebih tinggi tingkatannya.

Karyawan adalah sumber daya yang sangat penting dan menentukan suksesnya suatu perusahaan. Karyawan juga disebut sebagai *human capital*, yang artinya karyawan adalah modal terpenting untuk menghasilkan nilai tambah perusahaan. Bagi L'Cheese Factory, karyawan adalah "aset" terpenting. Tetapi dalam pelaksanaannya L'Cheese Factory tidak mengganggap karyawan sebagai pekerja seutuhnya. Menjadikan karyawan sebagai teman, *partner* dan keluarga, sehingga terciptanya hubungan kekeluargaan yang akhirnya berbuah pelayanan yang maksimal adalah prioritas bagi L'Cheese Factory. Membuat karyawan merasa nyaman dan senang bekerja di L'Cheese Factory adalah hal yang tidak dipungkiri[15].

Pada bagan terlihat juga, bahwa Direktur sebagai pimpinan tertinggi pada struktur organisasi yang mana direktur juga dibantu oleh beberapa bagian yang langsung terlihat dalam kegiatan pemasaran perusahaan. Sebagai direktur dalam menjalankan tugasnya sehari-hari adalah mengontrol, mengawasi para karyawan serta mengadakan hubungan dengan relasi-relasi.

[15]Dokumentasi L'Cheese Factory, h. 6

Untuk menjelaskan tentang fungsi tiap-tiap bagian pada L'Cheese Factory Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Direktur

   Bertugas memimpin atau mengkoordinasi seluruh tugas-tugas karyawannya pada masing-masing bagian yang ada seperti mengontrol, mengawasi para karyawan, pemasaran, dan *public relation*, administrasi serta personalia. Direktur bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aktivitas perusahaan dan maju mundurnya perusahaan. Dan juga bertanggung jawab terhadap pihak luar, seperti pemerintah, department perpajakan, department tenaga kerja serta pemegang saham.

2. Manager HRD and GA

   HRD atau Human Resources Development, adalah sebuah bagian atau departemen perusahaan yang tugas utamanya mengelola sumber daya manusia di dalam perusahaan, dimulai dari tugas perencanaan, perekrutan, pengembangan, pengelolaan kinerja, penggajian dan membina hubungan kerja. Adapun bagian atau pihak yang membantu dalam kegiatan perusahaan adalah admin HRD and GA

3. Finance Manager

   Tugas utama manager keuangan adalah bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan menyediakan nasehat keuangan yang sesuai. Tugas pokok manager keuangan dalam perusahaan adalah secara aktif mencari sumber-sumber data dari berbagai pihak perusahaan diharapkan dapat memperoleh nilai

tambah, baik berupa keuntungan maupun kesejahteraan bagi pemegang saham. Adapun bagian atau pihak yang membantu dalam kegiatan ini yaitu:

a. Finance SPV
b. Finance Admin
c. Kasir

4. Brand Development Manager

Brand Development memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan produk baru, *Brand Manager* tidak memiliki otoritas ke fungsi lain dalam organisasi, maka yang bisa dilakukan hanya melakukan langkah persuasif dibantu oleh seorang *Product Specialist* atau Asisten *Product Manager*. Karena pentingnya peran dan tanggung jawab seorang *Product/Brand Manager* untuk menghasilkan produk yang berkualitas, dengan membangun brand yang bisa masuk dalam pilihan pertama target pasarnya maka diperlukan pemahaman akan pengetahuan pengembangan produk yang bisa membantunya mewujudkan pencapaian akan kinerja yang sudah menjadi targetnya. Adapun bagian atau pihak yang membantu dalam kegiatan pemasaran yaitu, Brand Development SPV dan Social Media Officer.

5. Logistic and EquipmentManager

Tugas dari seorang manager logistik perlengkapan adalah mengurus sistem untuk mengawasi proses arus dari logistik dari mulai penyimpanan, pengantaran yang strategis untuk material, bahan-bahan

atau suku cadang , dan juga barang jadi atau produk akhir agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh organisasi yang terkait seperti perusahaan. Adapun bagian atau pihak yang membantu dalam kegiatan logistik adalah Logistic and Equipment SPV

6. Manager Operasional

Tugas utama manager operasional adalah bertanggung jawab untuk memastikan organisasi berjalan sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan dan memenuhi harapan para pelanggan dengan cara yang efektif dan efisien. Adapun bagian atau pihak yang membantu dalam kegiatan operasional yaitu:

a. SPV Operasional
b. Pramusaji
c. *Barista* and *Garnish*
d. Produksi : Cheese, Cake, and Pastry
e. Delivery
f. Runner

Agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya secara efektif dan efisien, maka bagian yang telah dibentuk dalam struktur organisasi tersebut mampu dijalankan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan perusahaan. Dan disinilah peranan seorang pemimpin dalam membawa karyawannya kearah yang diinginkan.

C. Daerah Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam perkembangan untuk medapatkan laba dari penjualan *cheesecake* tersebut. Kegiatan pemasaran suatu perusahaan sangat erat hubungannya dengan wilayah pemasaran. Wilayah pemasaran adalah wilayah geografis tertentu yang menjadi target perusahaan untuk memasarkan produknya kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Maka dengan demikian, keberhasilan pemasaran suatu produk oleh perusahaan sangat dipengaruhi oleh keadaan wilayah pemasaran.

Perusahaan akan melaksanakan pemasaran dengan baik, setiap perusahaan harus dapat mengetahui permintaan dari produknya, yaitu total volume yang dibeli oleh konsumen tertentu, pada geografis tertentu selama jangka waktu tertentu dalam sebuah lingkaran pemasaran. Daerah pemasaran L'Cheese Factory adalah Pekanbaru dan sekitarnya serta daerah Rumbai, karena L'Cheese Factory telah membuka cabang baru di Camp Chevron Rumbai.

D. Aktivitas Perusahaan

Selain melakukan aktivitas pemasaran, tentunya penjualan adalah tujuan perusahaan yang dilaksanakan langsung di toko L'Cheese Factory Pekanbaru, L'Cheese Factory yang berlokasi di Camp Chevron Rumbai, serta melalui delivery order oleh konsumen. Selain itu, L'Cheese Factory juga melakukan aktivitas produksi barang yang dijual dengan bahan yang

berkualitas dan menggunakan original *cheese*.Adapun produk yang diproduksi langsung L'Cheese Factory terdiri dari 3 jenis, yaitu:

1. *Frozen* itu memakai *cream cheese* secara keseluruhan.
2. *Frozen bake* ini memakai bolu atau *sponse* yang di *combine* dengan *cream cheese*
3. *Totally bake* tidak banyak menggunakan *cream cheese*.